

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari peneliti lain yang melakukan penelitian terlebih dahulu sehingga peneliti sekarang akan melakukan penelitian yang memiliki persamaan maupun perbedaan dalam keterkaitan objek yang akan diteliti.

1. Putri dan Azizah (2019)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu IFR. Sampel yang digunakan adalah lima puluh delapan perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas.

- b. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- c. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan regresi linear berganda.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di BEI. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Ginting (2018)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan reputasi auditor terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan reputasi auditor sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu IFR. Sampel yang digunakan adalah 125 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi logistik. Hasil dari dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap IFR. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan likuiditas.
- b. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel reputasi auditor. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu regresi logistik. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan regresi linear berganda.

3. Purbandari dan Immanuel (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur *listing* memiliki efek positif pada Internet Financial Reporting (IFR). Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan usia *listing* sebagai variabel independen, dan variabel dependennya yaitu IFR. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil

dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR). Sedangkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan usia *listing* tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR).

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*.
- b. Kesamaan pengujian yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen umur *listing*. Sedangkan variabel tersebut tidak digunakan oleh peneliti saat ini.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Reskino dan Sinaga (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan perusahaan di internet pada sektor properti, real estat dan konstruksi bangunan. Penelitian ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan

menggunakan variabel dependen IFR. Sampel yang digunakan yaitu 53 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik dengan variabel *dummy* dan uji t (parsial) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini mengatakan ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan di internet. Tetapi *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas tidak menjelaskan pilihan perusahaan untuk menggunakan IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi logistik. Sedangkan saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

5. Mahendri dan Irwandi (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur listing, dan reputasi auditor. Pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas,

leverage, umur listing, dan reputasi auditor sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu *internet financial reporting*. Sampel yang digunakan adalah 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur listing, dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*.
- b. Kesamaan pengujian yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen umur listing, dan reputasi auditor. Sedangkan variabel tersebut tidak digunakan oleh penelitian saat ini.

6. Narsa (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan nilai perusahaan antara perusahaan yang menerapkan Internet Financial Reporting (IFR) dan perusahaan yang tidak menerapkan, apakah ada pengaruh tingkat pengungkapan informasi website (TPIW) dan luas lingkup pengungkapan IFR (LPI) terhadap nilai perusahaan (Q). Untuk menguji kerobasan hasil, penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA). Pada penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, aktivitas, likuiditas, *leverage*, dan variabel dependennya yaitu kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Sampel yang digunakan sebanyak 184 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan aktivitas dan likuiditas terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Dan tidak ada pengaruh signifikan antara *leverage* dan profitabilitas terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen *leverage*, profitabilitas, likuiditas.
- b. Kesamaan pengujian yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen aktivitas dan juga variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sedangkan variabel tersebut tidak digunakan oleh peneliti saat ini.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan *automotive and allied products*. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

7. Basuony dan Mohamed (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor dan karakteristik pengungkapan melalui internet secara *voluntary* oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Arab Saudi dan Oman. Pada penelitian ini menggunakan *leverage*, profitabilitas, jenis perusahaan, ukuran perusahaan, jenis auditor sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu penerapan IFR. Juga adanya variabel control yaitu pasar saham. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara publik di bursa saham KSA dan Oman pada tahun 2011. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik binari. Hasil dari dari penelitian ini menyatakan profitabilitas,

ukuran perusahaan, dan *leverage* adalah faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan internet.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.
- b. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen jenis perusahaan dan jenis auditor. Juga menggunakan variabel control pasar modal. Sedangkan variabel tersebut tidak digunakan oleh peneliti saat ini.
- b. Pengujian peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi logistik binari. Sedangkan saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara publik di bursa saham KSA dan Oman. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan di Indonesia.

8. Aqel (2014)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki prakter pelaporan keuangan di perusahaan Turki yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai

variabel independen dan variabel dependennya yaitu informasi pelaporan keuangan melalui internet. Sampel yang digunakan adalah 263 perusahaan Turki yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul pada tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Sedangkan variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*.
- b. Pengujian yang digunakan yaitu regresi linear berganda.
- c. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan Turki yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

9. Daljono (2014)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran auditor, kepemilikan publik, industri TIK,

penawaran saham baru dalam pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website* pada perusahaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran auditor, kepemilikan publik, industri TIK, penawaran saham baru sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website*. Sampel yang digunakan adalah 77 perusahaan nonkeuangan yang memiliki website serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan jenis industri TIK berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website*. Sedangkan faktor lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*.
- b. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.
- c. Pengujian yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen ukuran auditor, kepemilikan publik, industri TIK, penawaran saham baru. Sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan nonkeuangan yang memiliki yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

10. Puri (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan tingkat pelaporan keuangan di internet pada perusahaan terkemuka di Indonesia dan menganalisisnya. Pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan pemilikan saham publik sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu indeks pelaporan keuangan di internet. Sampel yang digunakan adalah 48 perusahaan yang termasuk dalam lima puluh *Leading Companies In Market Capitalization* tahun 2011 dan memiliki situs web resmi yang dapat diakses. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pelaporan keuangan di internet yang akan diungkapkan oleh 50 *Leading Companies In Market Capitalization* yang terdaftar di IDX.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan.
- b. Kesamaan pengujian yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear berganda.

- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting*.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pemilikan saham publik. Sedangkan variabel tersebut tidak digunakan oleh penelitian saat ini.

Tabel 2.1
DATA MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen			
		ukuran perusahaan	profitabilitas	likuiditas	<i>leverage</i>
1	Putri dan Azizah	s	s		s
2	Ginting		s	ts	
3	Purbandari dan Immanuela	s	ts	ts	ts
4.	Reskino dan Sinaga	s	ts	ts	ts
5	Mahendri dan Irwandi	s	ts	ts	ts
6	Narsa		ts	s	ts
7.	Basuony dan Mohamed	s	s		s
8.	Aqel	s	s	ts	ts
9	Daljono	s	s		ts
10.	Puri	ts	ts	ts	ts

Keterangan:

S : Siginifikan

TS : Tidak Siginifikan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signaling theory*

Teori ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Bringham dan Houston (2017: 521-522) teori sinyal merupakan upaya perusahaan dalam menarik minat investor dengan cara pihak manajer perusahaan memberikan sinyal kepada calon investor tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal ini dapat berupa sebuah informasi mengenai hal-hal yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemegang saham. Diantanya yaitu sinyal yang berupa informasi tentang kinerja perusahaan, seperti informasi keuangan maupun non keuangan.

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan sinyal yaitu untuk mengurangi adanya asimetri informasi atau ketidakseimbangan informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar. Hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong manajemen untuk memberikan sinyal positif sehingga perusahaan akan mendapat perhatian lebih oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Sinyal positif juga akan berdampak pada teratriknya jumlah *supplier*, *stakeholder*, dan konsumen. Selain itu, teori ini digunakan untuk melihat informasi mengenai *content* (kandungan informasi) dalam penerapan Internet Financial Reporting (IFR) (Narsa, 2012).

2.2.2 *Internet financial reporting*

Internet Financial Reporting adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan. Pelaporan tersebut tidak hanya memuat laporan keuangan, namun juga informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu, informasi mengenai sumberdaya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain.

Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) ada beberapa alasan perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet, yaitu:

1. Mengurangi biaya dan waktu dalam penyampaian informasi.
2. Dapat berkomunikasi secara massa dengan para pengguna laporan keuangan.
3. Mempermudah pelaporan keuangan yang biasanya dilakukan secara cetak.
4. Meningkatkan jenis data dan jumlah data yang diungkapkan.
5. Meningkatkan akses kepada investor.

Cheng, *et al* (2000) dalam Almilia (2009) mengemukakan ada empat indeks IFR yang dikembangkan, yaitu:

1. *Isi/Content* (40%)

Pada kategori ini memuat komponen informasi keuangan, diantaranya laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan posisi keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan ini

diungkapkan dalam bentuk html karena bentuk html memiliki skor yang tinggi dibandingkan dengan bentuk pdf. Sehingga mempermudah pengguna informasi dalam mengakses informasi keuangan.

2. Ketepatan waktu (20%)

Indeks ini dinilai saat perusahaan dapat menyajikan informasi secara tepat waktu pada situs internet yang nantinya akan berdampak pada semakin tinggi indeks yang diperoleh.

3. Pemanfaatan Teknologi (20%)

Pemanfaatan teknologi yang berisi fitur-fitur yang tidak disediakan oleh media laporan cetak. Sebagai contoh Excel's Pivot Table, XBRL, ZIP, dan RAR.

4. *User Support* (20%)

Indeks *website* perusahaan akan semakin tinggi jika perusahaan menerapkan secara optimal semua sarana yang ada dalam *website* perusahaan.

2.2.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari besarnya nilai aset, penjualan, atau dari nilai pasar ekuitas perusahaan (Kurniawati, 2018). Perusahaan yang besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya guna menjaga citra perusahaan di mata publik. Variabel ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur berdasarkan total aset perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan dinilai

berdasarkan total aset. Karena nilai aset lebih realtif stabil daripada nilai penjualan maupun nilai pasar ekuitas. Perusahaan yang besar dapat dilihat dari aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak luar juga lebih besar. Ukuran perusahaan dirumuskan secara matematis menggunakan Ln total aset.

$$\text{SIZE} = \text{Ln (total aset)}$$

2.2.4 Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, total aset, maupun modal saham tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menginformasikan nilai profitabilitas tersebut kepada investor (Almilia, 2008). Dalam profitabilitas, ada beberapa rasio yang digunakan dalam pengukuran variabelnya, diantaranya, yaitu *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan Rasio Pertumbuhan. Penelitian yang dilakukan oleh Narsa (2014) profitabilitas dirumuskan dengan menggunakan *Return on Assets*. ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan, yaitu dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.5 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam upaya membayar kewajiban jangka pendeknya (Hanafi & Halim, 2016: 75). Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aset lancar lebih besar dari pada hutangnya. Sebaliknya, keadaan perusahaan yang kurang atau tidak likuid memungkinkan perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya (Prasetya & Irwandi, 2012).

Variabel likuiditas dapat diukur dengan *ratio* likuiditas. Menurut Riyanto (1978) dalam Munawir (2014: 70) ada empat *ratio* likuiditas, diantaranya *current ratio*, *cash ratio*, *acid test ratio*, dan *working capital to total assets ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018), variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. *Ratio* ini membandingkan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2.6 Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang (Hanafi & Halim, 2016: 79). *Leverage* dapat diartikan sebagai ketergantungan suatu perusahaan pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan karena dapat dianggap sebagai ukuran penentu pengungkapan kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat masuk dalam kategori *extreme leverage*

apabila penggunaan hutangnya terlalu tinggi yang akan membahayakan perusahaan itu sendiri. Sehingga perusahaan dapat terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka dari itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan antara hutang yang akan diambil dan darimana sumber yang akan dipakai untuk membayar hutang tersebut.

Variabel *leverage* dapat diukur dengan *ratio leverage*. Menurut Riyanto (1978) dalam Munawir (2014: 70) ada lima *ratio leverage*, diantaranya *total debt to equity ratio*, *total debt to capital assets ratio*, *long-term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, dan *time interest earned ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reskino dan Sinaga (2017) untuk mengukur *leverage* menggunakan *debt to total assets ratio* (DAR) yaitu dengan membagi total hutang dengan total aset.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *internet financial reporting*

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari besarnya nilai aset, penjualan, atau dari nilai pasar ekuitas perusahaan (Kurniawati, 2018). Hubungan antara ukuran perusahaan dengan teori sinyal adalah untuk mengetahui bahwa perusahaan telah memberi sinyal atau informasi yang positif yaitu berupa laporan keuangan yang menunjukkan nilai aset, penjualan dan pasar ekuitas perusahaan dengan baik. Semakin besar nilai

item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan, maka semakin besar pula total aset yang dimiliki. Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Putri & Azizah, 2019). Perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak mendapat sorotan dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga perusahaan yang besar memiliki kewajiban yang lebih besar pula dalam menyampaikan laporan keuangan secara lebih lengkap sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen kepada pihak *shareholder*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reskino dan Sinaga (2017) juga Aqel (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap IFR. Berbeda dengan Puri (2013) bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap IFR.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

2.3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap *internet financial reporting*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, total aset, maupun modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2016: 81). Hubungan antara profitabilitas dengan teori sinyal yaitu untuk melihat besar kecilnya profit yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh profit yang besar maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk menyebarluaskan *goodnews* yaitu dengan menyebarluaskan informasi perusahaan, khususnya informasi laporan keuangannya melalui *website* yang

dimiliki perusahaan. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas yang buruk maka akan menghindari penyampaian informasi berbasis internet (Andriyani & Mudjiyanti, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqel (2014) dan Basuony dan Mohamed (2014) berpendapat ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap IFR. Berbeda dengan Mahendri & Irwandi (2016) juga Narsa (2014) bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas terhadap IFR.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

2.3.3 Pengaruh likuiditas terhadap *internet financial reporting*

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam upaya membayar kewajiban jangka pendeknya (Reskino & Sinaga, 2017). Hubungan antara likuiditas dengan teori sinyal adalah untuk membantu investor mengetahui informasi perusahaan mengenai pengelolaan kewajiban dengan baik atau tidak agar investor dapat mempertimbangkan tentang penanaman saham pada perusahaan tersebut. Semakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan likuid dan mempunyai aset lancar lebih besar daripada hutang lancarnya. Hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangannya melalui internet. Namun jika keadaan perusahaan tidak likuid, perusahaan tersebut dapat mengalami kebangkrutan dan akan cenderung untuk tidak membagikan informasi melalui internet. Hasil penelitian Narsa (2014) berpendapat ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap IFR. Berbeda dengan hasil

Ginting (2018) dan Purbandari & Immanuela (2018) yaitu adanya pengaruh yang tidak signifikan antara likuiditas terhadap IFR.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

2.3.4 Pengaruh *leverage* terhadap *internet financial reporting*

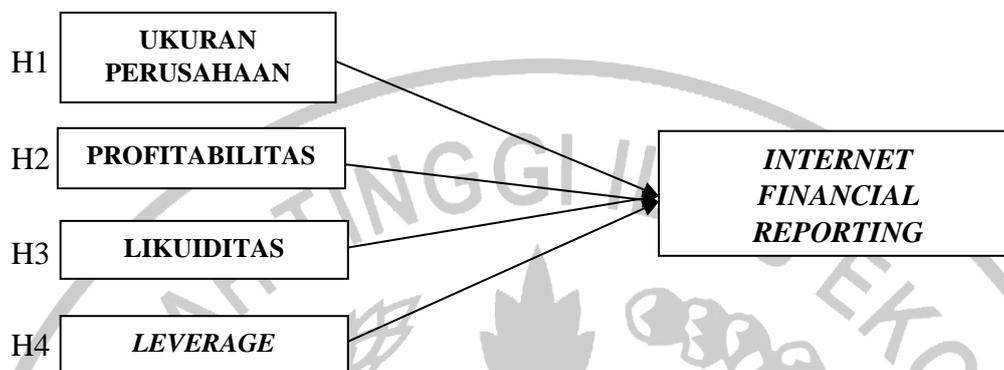
Leverage adalah rasio untuk melihat sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditur untuk membiayai aset perusahaan. Hubungan antara *leverage* dengan teori sinyal adalah untuk membantu para investor mengetahui informasi mengenai tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan yang didanai melalui hutang nilainya besar. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki risiko yang tinggi karena perusahaan kemungkinan tidak akan dapat melunasi kewajibannya. Sehingga akan mendorong perusahaan untuk menerapkan IFR dalam memberikan informasi agar investor tidak hanya berfokus pada nilai *leverage* saja (Lestari & Chariri, 2007). Hasil dari penelitian Putri & Azizah (2019) juga Basuony & Mohamed (2014) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap IFR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reskino & Sinaga (2017) juga Daljono (2014) bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *leverage* terhadap IFR.

H4 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk kerangka gambar. Dalam

konsep ini *internet financial reporting* merupakan variabel dependen (Y). Sedangkan variabel independennya terdiri dari empat variabel yaitu ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3) dan *leverage* (X_4).



Sumber: diolah

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
- H3: Likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
- H4: *Leverage* berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.